

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

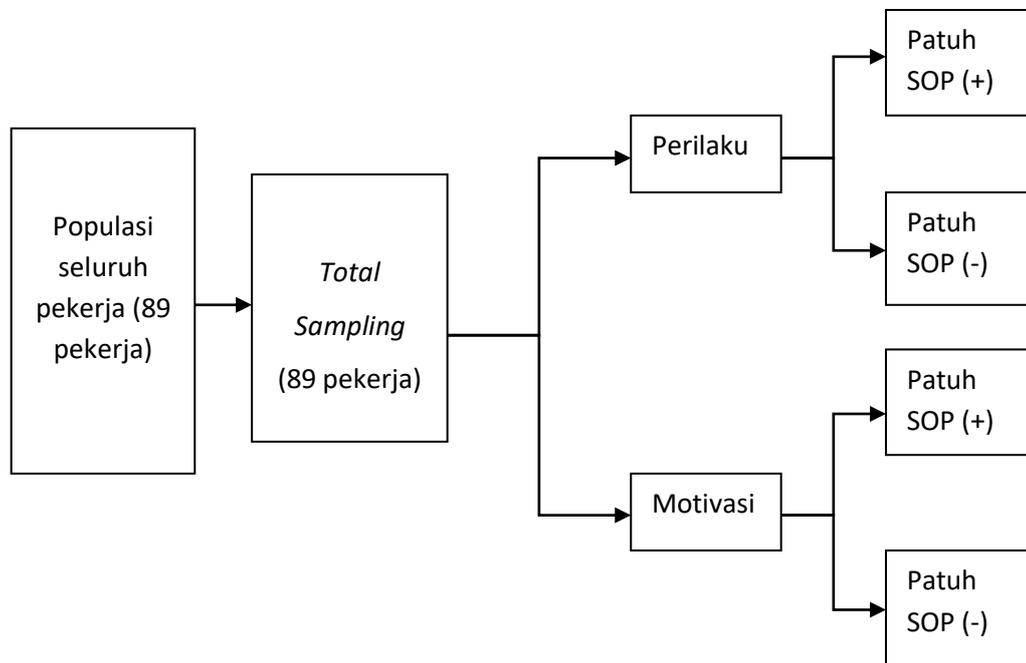
1. Jenis Penelitian : Analitik *Ex Post Facto*

Penelitian Analitik *Ex Post Facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

2. Desain penelitian : *cross sectional*

Mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor risiko dan efek pada suatu saat untuk mengetahui hubungan perilaku dan motivasi pekerja dengan kepatuhan pekerja terhadap standar operasional prosedur (SOP) permesinan di perusahaan X (Paul M. Muchinsky, 2012)

Gambar 3.1. Desain *cross sectional*



B. Lokasi, Waktu Penelitian

1. Nama Perusahaan : Perusahaan X
2. Waktu Penelitian : Mei – Juni 2020

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang berada di perusahaan X (89 pekerja).

2. Sampel Penelitian

Total Sampling yaitu berjumlah 89 responden

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independen*)

- 1) Perilaku pekerja
- 2) Motivasi pekerja

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

- 1) Kepatuhan pekerja terhadap standar operasional prosedur (SOP)

c. Variabel Pengganggu

- 1) Organisasi
- 2) Kelompok
- 3) Pekerjaan
- 4) Lingkungan

2. Definisi Operasional

Tabel III.1

Definisi Operasional Penelitian

a. Variabel Terikat (*Dependen*)

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
1	Kepatuhan pekerja	Perilaku responden (pekerja) untuk bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) permesinan yang berlaku di perusahaan X	1. Kuesioner wawancara 2. Observasi	1. Patuh, kalau skornya 26 - 40 2. Tidak patuh, kalau skornya 10 – 25	Nominal

b. Variabel Bebas (Independen)

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
1	Pengetahuan	Pemahaman atau informasi yang diketahui oleh responden/pekerja mengenai standar operasional prosedur (SOP) permesinan di perusahaan X	1. Kuesioner wawancara 2. Observasi	1. Baik, kalau skornya 14-18 2. Buruk, kalau skornya 9-13	Nominal
2	Sikap	Pernyataan pekerja yang menunjukkan kesediaannya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) permesinan di perusahaan X	1. Kuesioner wawancara 2. Observasi	1. Baik, kalau skornya 30-50 2. Buruk, kalau skornya 10-29	Nominal
3	Tindakan	Tindakan pekerja melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) permesinan di perusahaan X	1. Kuesioner wawancara 2. Observasi	1. Baik, kalau skornya 16-20 2. Buruk, kalau skornya 10-15	Nominal

4	Motivasi	Dorongan atau semangat yang timbul pada responden/pekerja untuk bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) permesinan di perusahaan X	1. Kuesioner wawancara 2. Observasi	1. Baik, kalau skornya 26 - 40 2. Buruk, kalau skornya 10 - 25	Nominal
---	----------	---	---	---	---------

c. Variabel Pengganggu

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Metode Pengendalian
1	Organisasi	Penilaian responden terhadap hal-hal yang berhubungan dengan komitmen organisasi dan hubungan teman sekerja/super visior di perusahaan X	1. Baik, kalau skornya 5 - 7 2. Buruk, kalau skornya 0 - 4	Organisasi bisa dikendalikan dengan melakukan pengukuran terhadap pekerja dengan kuesioner
2	Kelompok	Penilaian responden terhadap interaksi, struktur, kebersamaan , adanya tujuan, suasana kelompok dan dinamika interdipendensi di perusahaan X	1. Baik, kalau skornya 4 - 6 2. Buruk, kalau skornya 0 – 3	Kelompok bisa dikendalikan dengan melakukan pengukuran terhadap pekerja dengan kuesioner

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Metode Pengendalian
3	Pekerjaan	Penilaian respondent terhadap hasil pekerjaan di perusahaan X	1. Baik, kalau skornya 4 - 6 2. Buruk, kalau skornya 0 - 3	Pekerjaan bisa dikendalikan dengan melakukan pengukuran terhadap pekerja dengan kuesioner
4	Lingkungan	Penilaian respondent terhadap keterbatasan responden untuk berinterkasi dengan orang lain di perusahaan X	1. Baik, kalau skornya 4 - 6 2. Buruk, kalau skornya 0 - 3	Lingkungan bisa dikendalikan dengan melakukan pengukuran terhadap pekerja dengan kuesioner

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari melakukan observasi langsung ke tempat kerja/lapangan dan wawancara atau tanya jawab dengan tenaga kerja.

2. Data Sekunder

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan dalam pembuatan latar belakang dan rumusan masalah, pembuatan kuesioner dan landasan teori. Bahan diambil dari artikel – artikel, berbagai macam buku dan jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

F. Alat, Bahan dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

- a. Kuesioner
- b. Laptop
- c. Buku tulis
- d. Internet

2. Bahan

Jurnal Penelitian

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu *literature review* yang berisikan tentang konsep yang diteliti.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang meliputi :

a. *Editing*

Mengamati atau pengecekan data yang kurang atau bahkan hilang sebelum melakukan rekap, *coding* data dan analisis hasil dengan tabel.

b. Rekapitulasi

Mengumpulkan data atau hasil wawancara atau kuesioner agar mudah untuk di beri *coding*

c. Coding

Pemberian kode untuk mempermudah menganalisis data karena kuesioner yang ada banyak kategori

Contoh data yang dikode seperti :

- 1) Nama Responden : A1, A2, A3
- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki (L) dan Perempuan (P)

d. Tabulating

Setelah data dikoding dan direkap maka data dimasukkan ke tabel untuk mempermudah pembacaan atau analisis hasil.

2. Analisis data dengan uji statistik

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik menggunakan *uji chi square*, dengan alasan :

- a. Tujuan analisis hubungan karena termasuk uji *non parametrik*
- b. Karena menguji dua variabel atau lebih yang berkategori nominal
- c. Skala data nominal

1) Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dilakukan dengan pengujian statistik menggunakan *chi square* karena data harus matching.

2) Tabel analisis :

- a) Hubungan perilaku pekerja dengan kepatuhan pekerja terhadap standar operasional prosedur (SOP) permesinan

Tabel III.2 analisis data

Perilaku pekerja	Kepatuhan Pekerja Terhadap SOP Permesinan		Total
	Patuh	Tidak Patuh	
	Baik	A	
Buruk	C	D	c+d
Total	a+c	b+d	a+b+c+d

Kesimpulan hipotesis :

- (1) Apabila nilai Sig. < 0,05 maka ada hubungan yang signifikan (H_0 ditolak), atau nilai *chi square* hitung lebih besar (>) dari tabel berarti ada hubungan antara perilaku pekerja dengan kepatuhan pekerja terhadap standar operasional prosedur (SOP) permesinan di perusahaan X.
- (2) Apabila nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan (H_0 diterima), atau nilai *chi square* hitung lebih kecil (<) dari tabel berarti tidak ada hubungan antara perilaku pekerja dengan kepatuhan pekerja terhadap standar operasional prosedur (SOP) permesinan di perusahaan X.

- b) Hubungan motivasi pekerja dengan kepatuhan pekerja terhadap standar operasional prosedur (SOP) permesinan

Tabel III.3 analisis data

Motivasi pekerja	Kepatuhan Pekerja Terhadap SOP Permesinan		Total
	Patuh	Tidak Patuh	
	Baik	A	
Buruk	C	D	c+d
Total	a+c	b+d	a+b+c+d

Kesimpulan hipotesis :

- (1) Apabila nilai Sig. < 0,05 maka ada hubungan yang signifikan (H_0 ditolak), atau nilai *chi square* hitung lebih besar (>) dari tabel berarti ada hubungan antara motivasi pekerja dengan kepatuhan pekerja terhadap standar operasional prosedur (SOP) permesinan di perusahaan X.
- (2) Apabila nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan (H_0 diterima), atau nilai *chi square* hitung lebih kecil (<) dari tabel berarti tidak ada hubungan antara motivasi pekerja dengan kepatuhan pekerja terhadap standar operasional prosedur (SOP) permesinan di perusahaan X.